

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
DIKLAT TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK
ELEKTRONIKA SMK NEGERI 1
BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**KHAIRIL CANDRA
NIM : 1201928/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

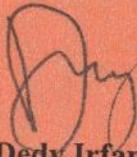
**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT
TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

Nama : Khairil Candra
NIM/TM : 1201928/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2017

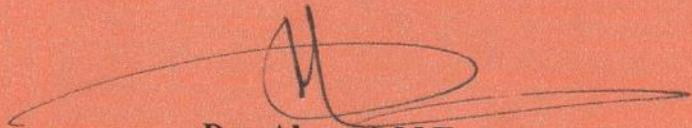
Disetujui oleh,

Pembimbing I



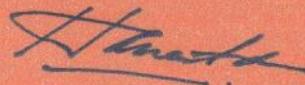
Dr. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom.
NIP. 19760408 200501 1 002

Pembimbing II



Drs. Almasri, M.T.
NIP. 19640713 198803 1 016

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi

Nama : Khairil Candra

NIM/TM : 1201928/2012

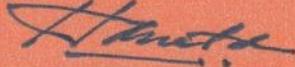
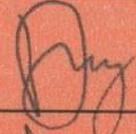
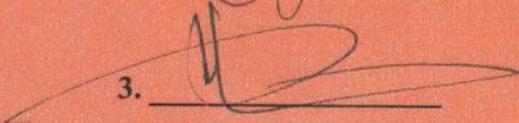
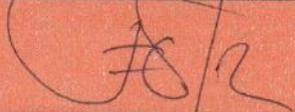
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hanesman, M.M.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom.	2. 
3. Anggota	: Drs. Almasri, M.T.	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Sukaya	4. 
5. Anggota	: Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd.	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan,



Khairil Candra

ABSTRAK

Khairil Candra: Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah pada mata diklat Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016, dimana 31,89% siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga secara bersama-sama maupun parsial terhadap hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kolerasional. Populasi penelitian ini berjumlah 69 orang dan sampel berjumlah 41 orang siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata diklat Teknik Elektronika Dasar. Sedangkan data kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 32.58% terhadap hasil belajar siswa (2) kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 13.15% terhadap hasil belajar siswa (3) lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 9.61% terhadap hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga secara bersama-sama maupun parsial berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi, semakin baik kecerdasan emosional dan semakin mendukung lingkungan keluarga, maka semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatuh

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Riza., M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan selaku Dosen Pembimbing II.

4. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Dedy Irfan, M.Kom. selaku Pembimbing I.
6. Bapak Drs. Yon Afrizal, M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 1 Bukittinggi.
7. Bapak Drs. Erizal selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
8. Kedua orang tua, beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan serta bantuan moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Teknik Elektronika khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2012 Universitas Negeri Padang yang telah rela meluangkan waktunya untuk membantu dan menyemangati sehingga penulisan Skripsi ini berjalan dengan lancar.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar	11
B. Kecerdasan Emosional	12
C. Lingkungan Keluarga.....	23
D. Hasil Belajar	30
E. Penelitian Relevan.....	35
F. Kerangka Konseptual	36
G. Hipotesis.....	40

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Waktu dan Tempat Penelitian	43
D. Variabel Penelitian	44
E. Jenis Data dan Sumber Data	46
F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Uji Coba Instrumen	49
H. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Hasil Uji Coba Instrumen	62
B. Deskripsi Data.....	64
C. Pengujian Persyaratan Analisis	71
D. Uji Hipotesis	75
E. Pembahasan.....	85

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Elektronika Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016	4
2. Populasi Penelitian	42
3. Proposi Pengambilan Sampel Penelitian	43
4. Indikator Instrumen Penelitian	48
5. Nilai Skala Likert.....	49
6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	51
7. Rentang Skala TCR	54
8. Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional	62
9. Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga	63
10. Hasil Perhitungan Stastistik Kecerdasan Emosional	65
11. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional	66
12. Hasil Perhitungan Stastistik Lingkungan Keluarga.....	67
13. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Keluarga	68
14. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar	69
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	70
16. Uji Linieritas Kecerdasan Emosional – Hasil Belajar	73
17. Uji Lineritas Lingkungan Keluarga – Hasil Belajar	73
18. Uji Multikoliniearitas.....	75
19. Analisis Korelasi Ganda X_1X_2 Terhadap Y	77
20. Analisis Uji F X_1X_2 Terhadap Y.....	78
21. Analisis Korelasi Parsial X_1 Terhadap Y.....	80
22. Analisis Uji-t X_1 Terhadap Y	81
23. Analisis Korelasi Parsial X_2 Terhadap Y.....	83
24. Analisis Uji-t X_2 Terhadap Y	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39
2. Kurva Normal Skor Kecerdasan Emosional.....	66
3. Kurva Normal Skor Lingkungan Keluarga.....	68
4. Kurva Normal Skor Hasil Belajar	71
5. Garis Regresi $Y=a+b_1x_1+b_2x_2$	77
6. Daerah Penentuan H_0 X_1 dan X_2 Terhadap Y	79
7. Daerah Penentuan H_0 X_1 Terhadap Y	82
8. Daerah Penentuan H_0 X_2 Terhadap Y	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Siswa.....	90
2. Surat Izin Melakukan Uji Coba dan Penelitian	93
3. Surat Dinas Pendidikan.....	94
4. Surat Selesai Penelitian.....	95
5. Kisi-Kisi Angket Uji Coba	96
6. Angket Uji Coba	97
7. Tabulasi Data Uji Coba Kecerdasan Emosional.....	104
8. Tabulasi Data Uji Coba Lingkungan Keluarga	105
9. Validitas Uji Coba Kecerdasan Emosional.....	106
10. Validitas Uji Coba Lingkungan Keluarga	116
11. Reliabilitas Kecerdasan Emosional	127
12. Reliabilitas Lingkungan Keluarga	130
13. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	133
14. Angket Penelitian.....	134
15. Tabulasi Data Penelitian Kecerdasan Emosional	140
16. Tabulasi Data Penelitian Lingkungan Keluarga	141
17. Hasil Belajar (Sampel).....	142
18. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	143
19. Distribusi Kelas Interval	146
20. Uji Normalitas	150
21. Uji Linieritas	159
22. Analisis Regresi Linier Berganda & Parsial	167
23. Tabel Nilai R Product Moment.....	176
24. Tabel Distribusi T	177
25. Tabel Nilai Distribusi F	178
26. Tabel Nilai 0-Z	182
27. Tabel Distribusi Chi Square.....	183
28. Dokumentasi Penelitian	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sudah menjadi kewajiban di Indonesia, dimulai dari wajib belajar sembilan tahun, lalu seiring waktu dengan semakin berkembangnya IPTEK, sembilan tahun pendidikan yang tepatnya hanya setingkat sekolah menengah pertama, tidak lagi cukup. Pendidikan sudah menjadi kewajiban bagi masyarakat agar dapat melamar pekerjaan, jika dulu diwajibkan sembilan tahun, sekarang dapat dilihat hal ini tidak lagi memadai. Bahkan sekarang untuk menjadi guru, tidak cukup lulusan S1 pendidikan. Artinya, sulit untuk mendapatkan pekerjaan jika tidak memiliki pendidikan yang tinggi. Karena itu, baik pemerintah maupun bagi masyarakat sendiri pendidikan sudah menjadi kewajiban.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional, manusia yang memiliki kualitas yang baik merupakan kekuatan utama dalam mensukseskan pembangunan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Undang-undang tersebut menginterpretasikan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada diri setiap manusia, agar tercipta kualitas manusia yang beriman, bertaqwa, kreatif dan mandiri. Lembaga pendidikan khususnya sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam undang-undang tersebut.

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah, walaupun pada dasarnya proses pendidikan bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun. Permasalahan dunia pendidikan yang utama pada saat ini adalah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan sudah banyak dilakukan oleh pihak-pihak yang peduli dan berkepentingan dalam hal tersebut. Usaha yang dilakukan diantaranya adalah pergantian kurikulum, perbaikan sarana prasarana pendidikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengajar.

Proses pendidikan di sekolah menengah terbagi dua yaitu proses pendidikan sekolah kejuruan dan sekolah non-kejuruan. Proses pendidikan baik di sekolah kejuruan maupun sekolah non-kejuruan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti apabila proses belajar siswa berhasil maka akan tercapai tujuan pendidikan tersebut. Menurut Oemar (2011: 29), “Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan”. Jadi proses yang dialami siswa dikatakan mempunyai makna belajar, apabila menghasilkan perubahan dalam diri yang bersangkutan yang dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2010: 2) bahwa, “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Dalam belajar, setiap siswa berkeinginan untuk berhasil. Keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan bagi diri siswa, orang tua, maupun lingkungan sekitarnya. Semakin baik hasil belajar yang dicapai siswa berarti pencapaian tujuan pendidikan juga semakin baik.

SMK Negeri 1 Bukittinggi sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif, dimana proses belajar mengajar melibatkan beberapa faktor diantaranya: guru, siswa dan sarana praktek. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata pelajaran teknik elektronika dasar. Setiap siswa kelas X Teknik Elektronika diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut.

Satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran sebagai dasar dalam menilai pencapaian kompetensi siswa. Penetapan kriteria ketuntasan minimal belajar merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Pasal 1 tentang standar proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa “Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan

menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan mata diklat Teknik Elektronika Dasar kelas X Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi, dari data nilai yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut, terdapat beberapa nilai siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75 (rentang nilai 0 – 100), seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Elektronika Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			
		<75	%	75	%
X TAV	34	18	52,94	16	47,06
X TEI	35	4	11,43	31	88,57
Jumlah	69	22		47	
Persentase	100 %	31,89 %		68,11 %	

Sumber: Guru mata pelajaran Teknik Elektronika Dasaar di SMKN 1 Bukittinggi.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa siswa yang telah mendapat nilai di atas KKM sudah lebih banyak daripada yang dibawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan sudah memenuhi standar proses. Namun dari 69 siswa masih ada 22 siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi KKM.

Pendidikan seseorang dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar sedangkan hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh siswa sesuai dengan nilai yang ditentukan oleh sekolah serta ilmu yang didapat siswa bisa

diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar.

Salah satu faktor internal yang memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kecerdasan emosional. Seperti yang dikemukakan Muhibbin (2012: 185) bahwa salah satu faktor *intern* yang mempengaruhi belajar siswa adalah “yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap”. Kata kecerdasan emosional berasal dari kata kecerdasan dan emosi. Wechsler (Hamzah 2012: 59) mendefinisikan kecerdasan adalah “Kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu”. Maka dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan untuk mengelola emosi. Hamzah (2012: 69) menyebutkan bahwa kecerdasan emosional dibutuhkan, karena “Tanpa kecerdasan emosi, orang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang maksimum”. Lalu Doug Lennick (Hamzah 2012: 69) juga mendukung dengan pendapatnya “yang diperlukan untuk sukses dimulai dengan keterampilan intelektual, tetapi orang juga memerlukan kecakapan emosi untuk memanfaatkan potensi bakat mereka secara penuh”.

Permasalahan kecerdasan emosional selama proses belajar pembelajaran berangsur yaitu siswa yang tidak terlihat berusaha memaksimalkan potensi

yang dimiliki, ada sebagian siswa yang kurang konsentrasi, kurang termotivasi dalam memperhatikan pelajaran yang diterangkan guru, dimana ada siswa yang mengobrol sehingga suasana kelas menjadi ribut, kurangnya persaingan antar siswa untuk memperlihatkan keunggulan dalam mencapai prestasi belajar yang baik, sebagian siswa menampakkan keengganan dan cepat bosan dalam proses belajar mengajar, siswa berusaha menghindari dari kegiatan belajar mengajar, apabila guru bertanya pada siswa, sebagian siswa tidak pernah menjawab atau diam saja.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga. Slameto (2010: 60) menyebutkan “Faktor *ekstern* yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”. Muhibbin (2012: 154) mengemukakan “Faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial”. Lebih lanjut Muhibbin (2012: 154) mengemukakan “Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, terungkap bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Dalyono (1997: 59) “Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar”. Lingkungan keluarga adalah tempat siswa belajar dari awal sejak lahir dan perkembangannya akan selalu dipengaruhi oleh lingkungan keluarga

tersebut sehingga mempengaruhi psikologisnya, karena dari lingkungan keluarga pula mereka akan belajar pada lingkungan yang lebih besar yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah tempat siswa belajar.

Permasalahan lingkungan keluarga yang terlihat adalah siswa yang tidak disiplin, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas, pakaian yang tidak rapi, tidak mengulang pelajaran, tidak mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian, terlambat datang, hal ini diduga disebabkan kelalaian orang tua dalam memonitor kegiatan anak. Lalu juga ada masalah siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah, yaitu mencukur rambut dengan gaya yang dilarang sekolah, akibatnya siswa diberi hukuman skor, sehingga siswa tidak dapat mengikuti pelajaran yang berlangsung. Masalah-masalah tersebut sudah seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua dan keluarga untuk lebih memperhatikan anak sebagai siswa yang belajar di sekolah.

Sehubungan dengan masalah tersebut, terlihat bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata diklat Teknik Elektronika Dasar yaitu kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah

1. Kurangnya konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X di SMKN 1 Bukittinggi.
2. Siswa kurang termotivasi dalam memperhatikan pelajaran yang diterangkan guru, dimana ada siswa yang mengobrol sehingga suasana kelas menjadi ribut.
3. Kurangnya persaingan antar siswa untuk memperlihatkan keunggulan dalam mencapai prestasi yang baik dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
4. Kurangnya disiplin siswa disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas, pakaian yang tidak rapi, tidak mengulang pelajaran, tidak mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian, terlambat datang.
5. Siswa melanggar peraturan sekolah sehingga diberi hukuman skor, akibatnya siswa ketinggalan pelajaran yang terus berlangsung.

C. Batasan Masalah

Dengan berbagai masalah yang telah diidentifikasi, masalah akan dibatasi pada kontribusi kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi?
2. Seberapa besar kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi?
3. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang diharapkan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Elektronika Dasar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau referensi bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan atau referensi dalam merancang rencana atau strategi pembelajaran
3. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.